

BAB VI

SARAN

6.1 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Profesi Apoteker di PT. Kalbe Farma, Tbk., maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan induksi atau pengenalan tiap departemen, diharapkan induksi tersebut dilakukan di tempat departemen yang diinduksikan sekaligus *plant tour* mengelilingi/menjelajahi tiap departemen agar lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh mahasiswa PKPA.
2. PT Kalbe Farma, Tbk. hendaknya tetap mempertahankan setiap upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para karyawan akan pentingnya penerapan CPOB dalam segala aspek yang berkaitan dengan mutu produk.
3. Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya diharapkan dapat terus mempertahankan, meningkatkan, dan memperluas hubungan kerja sama yang baik dengan industri farmasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2018, *Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2018, *Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI.2010, PerMenKes RI No. 1799/MENKES/PER/XII/2010 Tentang Industri Farmasi.
- Peraturan Pemerintah RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- World Health Organizations (WHO), 2014, *Annex 2 “Good Manufacturing Practice for Pharmaceutical Products: Main Parinciples”*, WHO Expert Committee on Speifications for Pharmaceutical Preparations, 48th report.